

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kinerja pegawai di sektor pemerintahan memiliki peran penting dalam menentukan sejauh mana organisasi dapat mencapai tujuan strategisnya. Kinerja yang baik tidak hanya mencerminkan efektivitas internal organisasi, tetapi juga berpengaruh pada kualitas pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat. Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Barat sebagai bagian dari pemerintahan daerah, memiliki tanggung jawab besar dalam mendukung pelaksanaan fungsi-fungsi administratif dan operasional pemerintahan. Oleh karena itu, peningkatan kinerja pegawai di Sekretariat Daerah sangat vital untuk mendukung implementasi kebijakan dan program pembangunan daerah secara efektif.

Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Barat berkomitmen untuk mewujudkan pelayanan publik yang berkualitas, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap aspek pelayanan dan pembangunan. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Barat Nomor 10 Tahun 2010, tujuan ini dapat tercapai apabila pegawai di Sekretariat Daerah memiliki kinerja yang optimal. Salah satu langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kinerja pegawai adalah dengan menegakkan prinsip moralitas dan etika dalam birokrasi. Seperti yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017, penguatan mindset birokrasi pada prinsip moral dan etika dapat meningkatkan integritas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas pemerintahan. Kualitas moral dan integritas pegawai sangat penting, karena mereka bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan publik yang memerlukan kesadaran moral yang tinggi.

Kinerja pegawai di sektor pemerintahan dapat didefinisikan sebagai hasil dari usaha individu atau kelompok dalam mencapai tujuan organisasi, seperti yang diungkapkan oleh Sutrisno (2020). Kinerja mencerminkan hasil kerja pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh organisasi. Dalam hal ini, kinerja

pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Barat dapat diukur dari sejauh mana mereka menjalankan tugas administratif, pelayanan publik, dan program pembangunan daerah yang ditetapkan oleh pemerintah. Kinerja yang baik dapat terlihat dari pencapaian target dan dampak positif terhadap organisasi serta masyarakat.

Salah satu faktor yang sangat memengaruhi kinerja pegawai adalah koordinasi antar unit kerja. Koordinasi yang baik akan memastikan bahwa setiap bagian dalam organisasi bekerja secara sinergis, dengan mengarahkan sumber daya secara efisien untuk mencapai hasil yang diinginkan (Robbins, 2021). Kurangnya koordinasi, sebaliknya, dapat menyebabkan keterlambatan, ketidaksesuaian dalam implementasi tugas, dan akhirnya berujung pada penurunan kinerja organisasi.

Selain koordinasi, komunikasi yang efektif juga merupakan faktor kunci yang memengaruhi kinerja pegawai di pemerintahan. Mangkunegara (2020) mendefinisikan komunikasi sebagai proses penyampaian pesan yang jelas dan efektif untuk mencapai pemahaman yang sama di antara pengirim dan penerima. Dalam organisasi pemerintahan, komunikasi yang lancar dan tepat waktu sangat diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan pelaksanaan tugas yang efisien. Komunikasi yang buruk dapat menyebabkan miskomunikasi, ketidaksepahaman, serta konflik yang dapat menurunkan kinerja organisasi. Di Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Barat, misalnya, komunikasi yang tidak efektif antar unit kerja dapat mengakibatkan keterlambatan dalam penyelesaian tugas administratif dan program pembangunan.

Kemampuan kerja pegawai juga mempengaruhi kinerja secara signifikan. Kemampuan kerja merujuk pada keahlian dan kompetensi individu dalam menjalankan tugas, baik dari segi keterampilan teknis maupun kesiapan mental dan fisik. Siagian (2020) menyatakan bahwa kemampuan kerja merupakan kombinasi antara keterampilan teknis, pengetahuan, dan kesiapan psikologis untuk melaksanakan tugas dengan efektif dan efisien. Pegawai yang memiliki kemampuan kerja yang baik

dapat menyelesaikan tugas dengan lebih cepat, tepat, dan adaptif terhadap perubahan. Sebaliknya, pegawai yang memiliki keterbatasan kemampuan kerja mungkin membutuhkan pelatihan lebih lanjut untuk mencapai kinerja yang optimal. Dalam penelitian ini, kemampuan kerja berfungsi sebagai faktor moderasi yang dapat memperkuat atau bahkan melemahkan hubungan antara koordinasi, komunikasi, dan kinerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Barat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Barat, terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi pencapaian kinerja pegawai. Berikut data capaian kinerja di Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Barat:

Tabel 1.1 Capaian Kinerja Di Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Barat

	Sasaran Kegiatan	Nilai	Kategori
1	Peningkatan pelayanan administrasi pemerintahan	90%	Baik
2	Peningkatan efektivitas koordinasi antar unit kerja dalam penyelesaian tugas.	83%	Cukup
3	Peningkatan Fasilitasi Protokol dan Komunikasi Pimpinan	90%	Baik
4	Peningkatan kualitas komunikasi publik dan layanan masyarakat.	80%	Cukup
5	Peningkatan kapasitas sumber daya manusia aparatur	84%	Cukup

Sumber: Pra-survei 2024.

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, dapat dilihat bahwa terdapat beberapa aspek kinerja pegawai yang masih berada dalam kategori “cukup. Peningkatan efektivitas koordinasi antar unit kerja dalam penyelesaian tugas memperoleh nilai 83%, yang menunjukkan bahwa masih terdapat hambatan dalam koordinasi lintas bidang, menyebabkan keterlambatan penyelesaian tugas. Peningkatan kualitas komunikasi publik dan layanan Masyarakat memperoleh nilai 80%, yang mengindikasikan bahwa komunikasi publik masih perlu ditingkatkan terutama dalam penyampaian informasi yang lebih jelas dan cepat kepada Masyarakat. Sementara itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia aparatur dengan nilai 84% menunjukkan bahwa program pelatihan pegawai

telah dilakukan, tetapi perlu adanya peningkatan keterampilan teknis dan soft skills agar pegawai dapat bekerja lebih optimal. Hambatan-hambatan ini menunjukkan perlunya evaluasi mendalam terhadap proses perencanaan dan implementasi program, serta perlunya upaya peningkatan koordinasi dan komunikasi untuk memastikan keterpaduan antar unit kerja dalam mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan Peraturan Bupati Lampung Barat Nomor 23 Tahun 2024, Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Barat terdiri dari 11 bagian yang masing-masing memiliki peran dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan daerah. Setiap bagian diharapkan dapat bekerja secara optimal sesuai dengan fungsinya, namun seringkali muncul kendala yang menghambat pencapaian tujuan bersama. Salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap kelancaran proses tersebut adalah koordinasi dan komunikasi antar bagian. Ketidaksesuaian jadwal, prioritas, atau pemahaman antar unit dapat menyebabkan penundaan dan kegagalan dalam mencapai target program pembangunan daerah (Suryadi, 2020).

Berdasarkan uraian di atas dan dengan melihat permasalahan serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Menjadi sangat penting dan dipandang perlu untuk melakukan sebuah penelitian untuk menganalisis pengaruh koordinasi dan komunikasi terhadap kinerja pegawai serta memperhatikan faktor kemampuan kerja pada Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Barat.

Berdasarkan permasalahan dan latar belakang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Pengaruh Koordinasi dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Dimoderasi oleh Kemampuan Kerja (Studi Kasus Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Barat.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebuah permasalahan pokok yang dibahas yaitu:

1. Bagaimana pengaruh koordinasi terhadap kinerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Barat?
2. Bagaimana pengaruh komunikasi terhadap kinerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Barat?
3. Bagaimana pengaruh koordinasi dan komunikasi terhadap kinerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Barat?
4. Apakah kemampuan kerja memoderasi pengaruh koordinasi dan komunikasi terhadap kinerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Barat?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh koordinasi terhadap kinerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Barat.
2. Untuk menganalisis pengaruh komunikasi terhadap kinerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Barat.
3. Untuk menganalisis pengaruh koordinasi dan komunikasi terhadap kinerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Barat.
4. Untuk menganalisis peran kemampuan kerja dalam memoderasi koordinasi dan komunikasi terhadap kinerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Barat.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu hasil yang bermanfaat, adapun manfaat tersebut antara lain:

1. Manfaat Teoritis: Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya terkait pengaruh koordinasi, komunikasi, dan kemampuan kerja terhadap kinerja pegawai.

2. Manfaat Praktis: Memberikan rekomendasi bagi manajemen Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Barat dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai melalui perbaikan koordinasi, komunikasi, dan pengembangan kemampuan kerja.
3. Manfaat Kebijakan: Menjadi dasar bagi pembuatan kebijakan yang lebih efektif dalam pengelolaan pegawai dan perbaikan sistem kerja di lingkungan pemerintahan.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan dilakukan beberapa tahap, Penelitian ini disusun dalam lima bab dengan tahapan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori

Bab ini menyajikan teori-teori yang mendasari penelitian, tinjauan penelitian sebelumnya, serta kerangka dan pengembangan hipotesis.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini menguraikan desain penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini menyajikan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil

Bab V: Kesimpulan dan Saran

Bab ini akan menguraikan Kesimpulan dari penelitian serta memberikan saran berdasarkan temuan.